

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada karyawan kontrak bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi, untuk mengetahui hubungan pelaksanaan sistem sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan kontrak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pelaksanaan sistem kontrak kerja di PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi berada dalam kategori efektif, artinya secara umum responden beranggapan bahwa pelaksanaan sistem kontrak kerja yang diterapkan oleh PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi sudah terealisasi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada Variabel X yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori efektif. Pada indikator kualifikasi dan kompensasi mendapat tanggapan setuju/efektif dari responden. Sedangkan pada kategori sanksi mendapat tanggapan cukup setuju/puas dari responden.. Artinya masing-masing indikator rata-rata berada dalam kategori setuju/efektif dan cukup setuju/cukup efektif, Hal ini membuktikan bahwa dari setiap indikator pelaksanaan sistem kontrak kerja yang telah ditetapkan perusahaan sudah terealisasi dengan cukup baik.
2. Tingkat kepuasan kerja karyawan kontrak pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta dinilai sedang/cukup tinggi. Artinya responden beranggapan bahwa dengan adanya pelaksanaan sistem kontrak kerja yang baik, mampu

mengoptimalkan kepuasan kerja para karyawan. Pernyataan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada Variabel Y yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori cukup sedang/cukup tinggi. Ini berarti bahwa pelaksanaan sistem kontrak kerja dinilai cukup baik berpengaruh terhadap ketiga indikator, Moral kerja, Disiplin, dan Prestasi.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelaksanaan sistem kontrak kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan kontrak pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi. Artinya jika sistem kontrak kerja yang diterapkan perusahaan pada karyawan di PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi sudah dikatakan baik/efektif maka kepuasan kerja karyawan semakin optimal, begitu pula sebaliknya jika sistem kontrak kerja yang diterapkan perusahaan pada karyawan di PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi belum dikatakan baik/ tidak efektif maka kepuasan kerja karyawan semakin rendah. Sedangkan nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori rendah, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan sistem kontrak kerja memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan kontrak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran mengenai pelaksanaan sistem kontrak kerja dan kepuasan kerja karyawan kontrak sebagai berikut:

Dayu Pangesti Triastuti, 2013

Hubungan Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Di Pt Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel X pelaksanaan sistem kontrak kerja yang masih dikatakan cukup atau memiliki skor terendah adalah pada indikator sanksi. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyarankan untuk mengkaji mengenai prosedur pemberian sanksi yang diberikan perusahaan dengan tepat dan bijak.
2. Variabel Y kepuasan kerja karyawan kontrak mendapat tanggapan cukup setuju/cukup tinggi dari responden. Penulis menyarankan walaupun kondisi kepuasan kerja karyawan kontrak pada umumnya sudah tergolong cukup tinggi tetapi PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi harus tetap memperhatikan sistem kontrak kerja yang diterapkan oleh perusahaan agar sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan, sehingga karyawan akan lebih termotivasi dalam melakukan pekerjaannya.
3. Pelaksanaan sistem kontrak kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan kontrak. Maka PT Garuda Mas Semesta (GAMATEX) Cimahi harus senantiasa memperhatikan penerapan sistem kontrak kerja yang baik sehingga tercapainya job security bagi karyawan, karena semakin efektif sistem kontrak kerja yang diteapkan maka semakin meningkat pula kepuasan kerja karyawan mereka dan begitu juga sebaliknya, semakin tidak efektifnya sistem kontrak kerja yang diterapkan maka semakin rendah kepuasan kerja karyawan kontrak mereka. Perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi menimbulkan rendahnya kepuasan kerja karyawan sehingga

selain pelaksanaan sistem kontrak kerja harus ada faktor-faktor lain yang membuat seluruh karyawan untuk lebih merasakan kepuasan kerja.

